UNIVERSITAS
GADJAH MADA
BACKBURNER: ANTARA KEBEBASAN DAN BELENGGU KETIDAKPASTIAN DALAM HUBUNGAN ROMANTIS ABU-ABU PADA GENERASI Z
Maharani Adha, Mubarika Dyah Fitri Nugraheni S.Ant., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Backburner merupakan salah satu dinamika hubungan romantis yang populer dan dinormalisasikan oleh Generasi Z yang dipertahankan sebagai strategi menghadapi ketidakpastian komitmen. Untuk memahami fenomena Backburner di kalangan Generasi Z, perlu menyelam pada bagaimana hubungan tersebut muncul dan berkembang di era digital, serta bagaimana nilai cinta dan komitmen dinegosiasikan dalam relasi ambigu. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap Generasi Z (usia 18-27 tahun). Landasan teori yang digunakan adalah Liquid Love Zygmunt Bauman dan The Art of Loving Erich Fromm.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Backburner bukan sekadar ketidakseriusan dalam hubungan, melainkan dinamika kompleks yang menuntut keterlibatan emosional besar. Posisi individu tidak dapat diklasifikasikan sebagai korban atau pelaku, karena keduanya sama-sama terjebak dalam negosiasi yang melelahkan. Dinamika ini banyak terjadi melalui interaksi langsung, bukan hanya teknologi digital. Kesadaran diri menjadi kunci untuk keluar dari ketidakpastian. Pada akhirnya Backburner adalah krisis hubungan tradisional, di mana eksplorasi dan kebebasan justru mengotori ruang cinta dan komitmen.

Kata Kunci: *Backburner*, Generasi Z, Romansa Modern, Budaya Populer

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
BACKBURNER: ANTARA KEBEBASAN DAN BELENGGU KETIDAKPASTIAN DALAM HUBUNGAN ROMANTIS ABU-ABU PADA GENERASI Z
Maharani Adha, Mubarika Dyah Fitri Nugraheni S.Ant., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Backburner is a romantic relationship dynamic that is popular and normalized by Generation Z, maintained as a strategy to cope with commitment uncertainty. To understand the Backburner phenomenon among Generation Z, it is necessary to explore how such relationships emerge and develop in the digital era, as well as how the values of love and commitment are negotiated within ambiguous relationships. This study employs a qualitative approach through in-depth interviews with Generation Z individuals (aged 18-27 years). The theoretical frameworks used are Zygmunt Bauman's Liquid Love and Erich Fromm's The Art of Loving.

The findings reveal that Backburner is not merely a lack of seriousness in relationships, but rather a complex dynamic that demands significant emotional involvement. An individual's position cannot be classified as victim or perpetrator, as both parties are equally trapped in exhausting negotiations. This dynamic often occurs through direct (offline) interactions, not only through digital technology. Self-awareness becomes the key to escaping uncertainty. Ultimately, Backburner represents a crisis of traditional relationships, where exploration and freedom ironically contaminate the space of love and commitment.

Keywords: *Backburner*, Generation Z, Modern Romance, Popular Culture